

TUGAS

- BAHAS TUGAS 1
- CEK TUGAS 2
- PENENTUAN DESA UNTUK DITELITI



ARAH BISNIS DAN TUJUAN PENERAPAN ETIKA DALAM ASPEK BISNIS, NORMA DAN HUKUM



Historis Bisnis dan Perubahan Etika Bisnis

Istilah etika bisnis sudah dimulai sejak tahun 1960-an. Hal tersebut ditandai perubahan sudut pandang dalam berperilaku didunia **bisnis di Amerika Serikat**. Dari sisi ekonomi, ekonomi Amerika berkembang cepat dan menjadi sangat berkembang dalam pertumbuhan ekonomi dunia.

Perusahaan-perusahaan di Amerika berkembang menjadi perusahaan berskala multinasional, dimana industri bertumbuh dengan cepatnya dan menjadi pusat pertumbuhan ekonomi dunia.

Industri kimia tumbuh cepat dengan berbagai inovasinya dan kemudian mencuat sebagai sumber berbagai kerusakan lingkungan yang melebihi batas ambang kemampuan alam dalam mengolah buangan industri diberbagai tempat.



Historis Bisnis dan Perubahan Etika Bisnis

Melalui perkembangan industri yang begitu pesat, timbul masalah-masalah yang berkaitan dengan lingkungan. Melihat dampak yang ditimbulkan oleh industri terhadap lingkungan, maka hal ini langsung menuai protes dan mendorong munculnya gerakan-gerakan yang bersifat **peduli lingkungan**.

Dari sini, perusahaan sudah mulai mempertimbangkan **opini publik** mengenai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut, bagaimana perusahaan mampu untuk menjaga lingkungan sekitar dengan tetap menjalankan kegiatan industri perusahaan bersangkutan.

Isu tentang etika bisnis kemudian semakin merebak di komunitas dan kemudian menjadi kajian di berbagai universitas di Amerika pada tahun 1970-an.



Historis Bisnis dan Perubahan Etika Bisnis

Perkembangan bisnis dewasa ini lebih memfokuskan keseimbangan kepentingan pihak terkait dari sebuah perusahaan yaitu kepentingan *stockholders* dan *stakeholders*.

Stockholders menginginkan perusahaan yang mereka jalankan, mampu untuk menciptakan nilai lebih bagi mereka dalam hal ini pembagian deviden bagi para pemegang saham. Perusahaan dituntut untuk mampu menghasilkan profit yang besar.

Stakeholders berfokus pada kegiatan-kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar, mengamati kegiatan perusahaan yang berdiri di lingkungan mereka, apakah perusahaan tersebut memberi dampak yang positif dengan mendirikan perusahaannya disana.



Historis Bisnis dan Perubahan Etika Bisnis

Melihat perkembangan dunia industri yang semakin cepat, keselarasan antara dua pemegang kepentingan *stockholders* dan *stakeholders* menjadi titik penting untuk berjalannya sebuah industri.

Bertahan atau tidaknya sebuah industri dalam jangka waktu tertentu terkait dengan performanya untuk memelihara kepentingan pihak-pihak terkait diatas.

Pemeliharaan kepentingan pihak *stakeholders* biasanya menimbulkan biaya yang lebih besar daripada perhitungan biaya produksi, jangka panjang merupakan target dunia industri yang terlibat dengan pihak *stakeholders*.

Melihat benefit yang baru muncul di masa yang akan datang, maka perusahaan dengan skala multinasional pada umumnya telah mempersiapkan biaya tersendiri untuk menjalankan kegiatan ini.



Historis Bisnis dan Perubahan Etika Bisnis

Melihat perkembangan dunia industri yang semakin cepat, keselarasan antara dua pemegang kepentingan *stockholders* dan *stakeholders* menjadi titik penting untuk berjalannya sebuah industri.

Bertahan atau tidaknya sebuah industri dalam jangka waktu tertentu terkait dengan performanya untuk memelihara kepentingan pihak-pihak terkait diatas.

Pemeliharaan kepentingan pihak *stakeholders* biasanya menimbulkan biaya yang lebih besar daripada perhitungan biaya produksi, jangka panjang merupakan target dunia industri yang terlibat dengan pihak *stakeholders*.

Melihat benefit yang baru muncul di masa yang akan datang, maka perusahaan dengan skala multinasional pada umumnya telah mempersiapkan biaya tersendiri untuk menjalankan kegiatan ini.



Meta ethics, Descriptive ethics, Normative ethics.

Etika normatif dimaksudkan sebagai usaha untuk menjelaskan pengalaman moral secara jelas dengan berusaha untuk mengetahui motivasi, kemauan, dan tujuan sesuatu tindakan dalam tingkah laku manusia.

Tingkah laku manusia melalui etika normatif berusaha untuk menjelaskan apa yang seharusnya ada.

Sehingga patokan untuk menentukan baik buruknya adalah berdasarkan kebiasaan yang sudah ada sebelumnya.

Etika deskriptif lebih menjelaskan perbuatan manusia melalui sesuatu yang sedang dilakukan dan terwujud dalam bentuk tindakan.

Bedanya dengan etika normatif, deskriptif lebih mengarah kepada tindakan yang sedang terjadi. Sedangkan normatif, yang seharusnya terjadi.



Meta ethics, Descriptive ethics, Normative ethics.

Meta etika, memberikan penjelasan-penjelasan mengenai istilah yang harus dipakai dan juga bahasa-bahasa yang disampaikan, serta penerapan cara berpikir dalam hubungannya dengan penerapan dan pernyataan-pernyataan dalam etika.

Meta etika tidak memberikan anjuran atau tekanan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan etika, akan tetapi lebih mengarah kepada penggunaan bahasa untuk mengungkapkan etika tersebut.

Misalnya: "Apa yang dimaksud dengan jujur?"



Etika dan Hukum

Untuk melihat bagaimana etika dan hukum menjadi berbeda. Lihatlah contoh kasus dibawah ini, dan berikan pendapat.

Contoh kasus:

1. Seorang nenek tua yang miskin dan susah kehidupannya berusaha untuk mencari makanan buat dimakan olehnya dan cucunya. Melihat situasi yang serba sulit untuk meminta makanan, nenek itupun terpaksa mengambil sejumlah buah-buahan dari pohon milik tetangganya. Karena merasa tidak suka, tetangga itupun melaporkan nenek tersebut ke pihak yang berwajib.



Etika dan Hukum

2. Seorang pejabat yang melakukan tindakan korupsi atas proyek pengadaan barang dan jasa senilai 10 Miliar untuk sebuah instansi pemerintah telah terbukti bersalah ditingkat pengadilan. Akan tetapi karena hubungannya dengan petinggi-petinggi dilingkungan peradilan, pejabat tersebut hanya divonis tahanan kota.

Melalui dua contoh kasus diatas dapat terlihat beberapa perbedaan sudut pandang antara etika dan hukum.

Dari situasi tertentu etika terkadang lebih berperan untuk pengambilan keputusan, sedangkan dari sudut pandang tertentu hukum memiliki kekuatan tersendiri terhadap keputusan yang diambil.

